



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Rizlaili Istiqomah*, Kristiani, Leny Noviani

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

Email: lenynoviani@staff.uns.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi membuat berbagai aspek kehidupan mengalami perubahan termasuk pada aspek pendidikan. Dunia pendidikan selalu mengalami perubahan dengan mengikuti berbagai perkembangan yang ada. Saat ini, dunia sedang mengalami masa pandemik covid-19 yang membuat proses pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan secara mendadak membuat kesiapan para guru dan siswa sangat kurang. Selain itu kemampuan terhadap penguasaan teknologi belum sepenuhnya menguasai dan perlunya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang literasi digital dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemik covid-19. Penelitian ini merupakan *library research* dengan teknik studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital merupakan suatu keterampilan ataupun kemampuan yang dimiliki untuk dapat menggunakan teknologi serta mampu mengelola setiap informasi dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran daring dan teknologi tidak dapat dipisahkan. Kemampuan literasi digital sebagai acuan untuk dapat memahami, mengelola dan menggunakan informasi serta mampu mengkomunikasikan secara efektif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, literasi digital, teknologi.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang pesat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dan memberikan dampak perubahan terhadap gaya hidup dan aktivitas manusia sehari-hari termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi semakin terbuka dan tersebar luas berbagai informasi yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran sebagai media pembelajaran atau sumber belajar yang memudahkan guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran (Sormin et al., 2017)

Kegiatan belajar mengajar mengalami berbagai perubahan. Memasuki awal tahun 2020, dunia diguncang dengan munculnya virus yang dapat menular dengan sangat cepat yaitu covid-19. Pada pertengahan bulan Maret 2020, Indonesia terkonfirmasi sebagai negara yang juga menghadapi pandemik Covid-19. Dalam menghadapi pandemik tersebut pemerintah membuat suatu kebijakan agar masyarakat dapat menjaga jarak atau *physical distancing*, hal tersebut yang menyebabkan banyak sekolah di non-aktifkan segala kegiatannya. Sebagian besar orang melakukan kegiatan baik bekerja maupun kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring diterapkan disemua jenjang pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan di berbagai jenjang pendidikan saat ini belum maksimal hasilnya (Kahfi, 2020). Hal tersebut dimungkinkan karena suatu kondisi yang dipaksakan dan kurangnya kesiapan maupaun keterampilan yang dimiliki guru dan siswa dalam pelaksanaan PJJ terutama kesiapan dalam penggunaan Teknologi Informasi (IT). Selain itu perlu adanya kesiapan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran daring diantaranya perangkat keras seperti komputer, laptop atau smartphone; jaringan internet dan aplikasi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring seperti zoom, *google classroom*, *teams*, *whatsapp*, dan sebagainya (Dinata, 2021).

Berbagai daerah dan kalangan menggunakan internet dalam kegiatan sehari-hari, termasuk pengguna dari kalangan pendidikan, seperti guru, siswa, dosen maupun mahasiswa. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran hanya sebesar 5% saja selebihnya digunakan untuk mengakses berita maupun hiburan lainnya (Chalim & Anwas, 2018). Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa masih banyak guru yang tertinggal dalam penggunaan teknologi pada proses pembelajaran (Damhuri, 2017). Selain itu, dalam pembelajaran *online*, masih banyak guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi hanya sebatas penggunaan powerpoint karena kesulitan dalam menggunakan berbagai macam *platform* pembelajaran *online* (Jamaludin et al., 2021).

Perkembangan teknologi yang pesat memudahkan setiap orang dapat berkomunikasi dengan mudah melalui jejaring sosial. Melalui Internet memudahkan orang mencari berbagai informasi dengan sangat cepat, namun terdapat informasi yang jauh dari fakta sebenarnya (Syarifah et al., 2021). Mengimbangi perkembangan teknologi informasi yang pesat, perlu adanya literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami informasi dari berbagai sumber yang sangat luas selain itu literasi digital merupakan pemahaman terhadap penggunaan internet dengan baik (Syaifuddin et al., 2022). Pentingnya literasi digital harus dimiliki karena ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang pesat (Sujana & Rachmatin, 2019).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber literatur yang berasal dari karya tulis atau jurnal, buku ilmiah, dokumen yang relevan atau sumber internet berisi informasi yang mendukung kebutuhan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Digital

Literasi digital merupakan suatu kemampuan untuk dapat menggunakan serta memanfaatkan teknologi yang berasal dari perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari secara efektif dan efisien (Gilster, 2012). Literasi digital merupakan upaya untuk memahami perangkat teknologi komunikasi dan informasi (Suherdi et al, 2021:8). Literasi digital merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki setiap orang, dengan kemampuan literasi digital seseorang akan dapat berpartisipasi di dunia modern.

Literasi digital merupakan serangkaian keterampilan dasar yang dalam penggunaan, pengelola, serta berpartisipasi dalam jejaring sosial (UNESCO, 2011). Teknologi digital dapat memudahkan munculnya interaksi dan komunikasi dengan orang-orang sekitar dalam kehidupan sehari-hari, namun dengan berkembangnya berbagai informasi banyak muncul berbagai konten negatif, berita yang tidak benar (*hoax*) atau bahkan sarana untuk melakukan penipuan terhadap orang lain. Perkembangan teknologi informasi yang pesat namun tidak diimbangi dengan kecerdasan dalam mengolah informasi (Fatmawati, 2019).

Manfaat Literasi Digital

Mengembangkan budaya literasi digital memberikan berbagai manfaat. Menurut Wright (2012) menyatakan ada 10 manfaat penting dari adanya literasi digital yaitu:

1. Menghemat waktu dalam melaksanakan berbagai kegiatan
2. Belajar lebih cepat dari berbagai referensi digital
3. Menghemat biaya yang dikeluarkan
4. Membuat lebih aman dengan menjaga data pribadi di sosial media
5. Selalu memperoleh informasi terkini
6. Selalu terjaganya komunikasi
7. Membantu membuat keputusan dengan tepat
8. Membantu dalam pekerjaan
9. Membuat lebih bahagia dengan berbagai hiburan
10. Mempengaruhi dunia dengan memanfaatkan kemudahan memperluas informasi

(Syarifah et al., 2021) menjelaskan bahwa pengembangan literasi digital memberikan berbagai manfaat di lingkungan sekitar, diantaranya:

1. Lingkungan Sekolah

Literasi digital dapat digunakan dengan pengintegrasian teknologi ke dalam kurikulum yang mengatur proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemik saat ini teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan. Literasi digital akan mendorong pelaku pendidikan untuk dapat mengembangkan berbagai media pembelajaran serta pemanfaatan teknologi yang cerdas, cermat dan bijak dalam proses belajar mengajar.

2. Lingkungan Keluarga

Orangtua memiliki peran penting dalam mendidik, mengasuh dan membimbing anggota keluarga. Menumbuhkan budaya literasi digital dalam keluarga menuntun setiap anggota keluarga untuk dapat menggunakan teknologi digital dengan baik, mampu mengelola setiap informasi yang diperoleh serta menjalin hubungan yang harmonis melalui komunikasi dan interaksi anggota keluarga.

3. Lingkungan Masyarakat

Literasi digital di lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan. Edukasi literasi digital kepada masyarakat bertujuan untuk menanamkan pemahaman terkait pemanfaatan teknologi komunikasi dengan baik. Menumbuhkan masyarakat melek teknologi informasi dengan bisa menggunakan, menciptakan, mengorganisasikan dan menguji informasi yang diperoleh melalui perangkat digital.

Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring

Literasi digital menjadi suatu kebutuhan bagi sektor pendidikan saat ini, dengan berliterasi akan memberikan berbagai manfaat dalam kehidupan sehari-hari (Sumiati & Wijonarko, 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemik ini membuat guru maupun siswa lebih sering berhadapan dengan laptop atau smartphone yang berkaitan erat

dengan teknologi. Oleh karena itu, menjadi suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kemampuan dalam berteknologi untuk dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan baik (Syarifah et al., 2021).

Keterampilan mencari dan menyeleksi informasi yang penting dan memahami serta mengkomunikasikan gagasan dalam ruang digital merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam menentukan keberhasilan dalam pembelajaran (Dinata, 2021). Kemampuan literasi digital dapat membuka kesempatan untuk dapat berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkarya dalam setiap proses pembelajaran yang akan mencapai kesuksesan belajar (Sujana & Rachmatin, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran daring yang tak terlepas dari teknologi menuntut guru atau siswa memperdalam literasi digital serta menggunakan berbagai teknologi dengan baik. pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilakukan dengan berbagai strategi agar pembelajaran berjalan dengan baik, diantaranya yaitu (Suherdi et al, 2021:51-52):

1. Memanfaatkan sarana platform yang disediakan oleh kemendikbud sebagai penunjang pembelajaran daring
2. Memanfaatkan teknologi informasi untuk penunjang pembelajaran daring. Seperti menggunakan google meet, zoom meeting sebagai sarana media tatap muka dalam pemaparan materi.
3. Memanfaatkan grup *online* seperti *group whatsapp, google classroom, telegram* sebagai sarana untuk melakukan diskusi antara guru dan siswa.
4. Mengadakan komunikasi dan diskusi secara daring antara guru, siswa dan orangtua guna mengetahui permasalahan dan mencari jalan keluar atas masalah selama pelaksanaan pembelajaran daring
5. Memanfaatkan bantuan kuota internet dari pemerintah yang diberikan kepada guru dan siswa.
6. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia untuk menghindari kejenuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dari berbagai sumber yang disajikan dalam pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan sebuah kebutuhan untuk dapat menunjang pemahaman terkait dengan teknologi dan dapat menjadi suatu bekal untuk dapat berpartisipasi dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat. Literasi digital memberikan banyak manfaat pada diri individu maupun lingkungan sekitar. Dalam kondisi saat ini, pelaksanaan proses pembelajaran daring tak terlepas dari penggunaan teknologi dan informasi. Berbagai strategi

dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalim, S., & Anwas, E. (2018). *Jurnal Penyuluhan, Maret 2018 Vol. 14 No. 1 Peran Orangtua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran*. 14(1), 33–42.
- Damhuri, E. (2017). Tantangan Guru di Era Digital. *Republika.co.id*. diakses dari <https://republika.co.id/berita/oxot21440/tantangan-guru-di-era-digital>.
- Dinata, K. B. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA COVID-19 proses Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . Dampak yang mandiri . Salah satu kemampuan yang berperan cukup penting dalam memfasilitasi*. 19, 105–119. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1>.
- Fatmawati, N. I. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Gilster, P. (2012). *Digital Literacy”, dalam Riel, J., Christian, S., & Hinson, B., Charting Digital Literacy: A Framework For Information Technology and Digital Skills Education in The Community College*. Presentado en Innovations.
- Jamaludin, G. M., Araniri, N., & Nahriyah, S. (2021). Meningkatkan Literasi Digital bagi Guru dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Covid 19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 714–718. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i3.1193>
- Kahfi, A. (2020). *TANTANGAN DAN HARAPAN*. 03(2), 137–154.
- Sormin, S. ., Siregar, A. ., & Priyono, C. . (2017). *KONSEPSI LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI ERA DISRUPTIF Salman Alparis Sormin, Ali Padang Siregar, Cipto Duwi Priyono*. 647–662.
- Suherdi, D., Rezki, S.F., Apdila, D., Sinuraya, J., Sahputra, A. Syahputra, D., & Wahyuni, D. (2021). *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Conference Series Journal*, 1(1), 1–7. <https://ejournal.upi.edu/index.php/crecs/article/view/14284>
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). *MANFAAT LITERASI DIGITAL BAGI MASYARAKAT DAN SEKTOR PENDIDIKAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19*. 3(2), 65–80.
- Syaifuddin, M., Ummam, A. W., & Sm, B. (2022). *Penyuluhan Penerapan Literasi Digital Bagi Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Daring*. 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i1.195>
- Syarifah, I. L., Raharani, F. A., Izzah, N., Mukarromah, S., Yulianti, Y., Geografi, P. P., Sosial, F. I., Semarang, U. N., Matematika, P. P., Semarang, U. N., Semarang, U. N., Biologi, P., Semarang, U. N., & Artikel, I. (2021). *Pentingnya Literasi Digital di Era Pandemi*. 1(2), 162–168.
- UNESCO. (2011). *UNESCO Institute for Information Technologies in Education*. May.
- Wright, B. (2012). Top 10 Benefit of Digital Literacy: Why You Should Care About Technology. Diakses melalui <https://webpercent.wordpress.com/2012/06/16/top-10-benefits-of-digital-literacy/>.